BAB IV

ANALISIS DATA

A. Pengujian Hipotesis

Sebelum membuat analisis data dalam bentuk perhitungan, penulis terlebih dahulu membuat hipotesis sebagaimana yang telah ada pada bahasan awal. Hipotesa yang diambil oleh penulis yaitu :

1. Ha : Menyatakan penggunaan *gesture* dosen efektif terhadap penerimaan pesan mahasiswa.

2. Ho : menyatakan bahwa penggunaan *gesture* dosen tidak efektif terhadap penerimaan pesan mahasiswa.

Dari data yang diperoleh untuk mengetahui efektivitas penggunaan *gesture* (gerak tubuh) dosen terhadap penerimaan pesan mahasiswa diperoleh hasil data yang terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Tabulasi Data Penelitian

No.	Penggunaan *Gesture* Dosen	Penerimaan Pesan Mahasiswa
1	48	42
2	52	47
3	49	40
4	50	55
5	59	47
6	51	46
7	51	47
8	49	40
9	47	48
10	53	46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	47	47
12	48	39
13	54	50
14	54	51
15	59	53
16	60	49
17	55	39
18	55	43
19	48	47
20	54	54
21	50	51
22	46	48
23	49	43
24	55	46
25	46	39
26	52	50
27	56	41
28	56	44
29	52	47
30	51	44
31	48	42
32	60	52
33	49	44
34	56	55
35	53	47
36	51	46
37	51	47
38	49	40
39	47	48
40	53	46
41	47	47
42	48	42
43	54	50
44	60	51
45	62	53
46	60	51
47	55	43
48	55	47
49	56	51
50	54	54
51	50	51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah data diketahui maka langkah selanjutnya adalah melakukan pemrosesan data. Pemrosesan ini dilakukan dengan menggunakan program statistik *SPSS (Statistic Package For Social Science)*. Berikut ini adalah hasil output SPSS untuk mengetahui "Efektivitas Penggunaan *Gesture* (Gerak Tubuh) Dosen terhadap Penerimaan Pesan Mahasiswa".

Tabel 4.2 Tabel Korelasi Product Moment

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
GESTURE	52,4314	4,22021	51
PESAN	46,8627	4,43179	51

Correlations

		PENGGUNAAN GESTURE DOSEN	PENERIMAAN PESAN MAHASISWA
PENGGUNAAN GESTURE DOSEN	Pearson Correlation	1	,442(**)
	Sig. (2-tailed)	.	,001
	N	51	51
PENERIMAAN PESAN MAHASISWA	Pearson Correlation	,442(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,001	.
	N	51	51

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Interpretasi Output SPSS :

a. Pada tabel correlation, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,442 dengan signifikan sebesar 0,001.

b. Berdasarkan data pada tabel diatas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (*p-value*) dengan galatnya (galat/p) = 0,05 (5 %)

   Jika signifikansi > 0,05 maka H0 diterima

   Jika signifikansi < 0,05 maka H0 ditolak

c. Keputusan

   Pada penelitian ini terlihat bahwa koefisien korelasi adalah adalah 0,442 dengan signifikansi 0,001. Karena signifikansi < 0.05 maka H0 ditolak, berarti Ha diterima. Artinya, ada efektivitas yang signifikan antara penggunaan *gesture* dosen terhadap penerimaan pesan mahasiswa.

d. Hasil analisis korelasi *product moment* tersebut signifikan, maka perlu dibandingkan dengan r tabel,

   Jika r hitung > r tabel, maka H0 ditolak

   Jika r hitung < r tabel, maka H0 diterima

e. Dengan taraf kepercayaan 0,05 (5 %), maka dapat diperoleh harga r tabel sebesar 0,281. Ternyata harga r hitung lebih besar dari r tabel (0,442 > 0,281), sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya, ada efektivitas yang signifikan antara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penggunaan *gesture* dosen terhadap penerimaan pesan mahasiswa.

f. Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut dapat dipahami bahwa korelasinya bersifat positif, artinya semakin sering penggunaan *gesture* dosen dalam mengajar di kelas maka semakin tinggi pula tingkat penerimaan pesan mahasiswa.

g. Dengan memperhatikan harga koefisien korelasi sebesar 0,442, berarti sifat korelasinya sedang.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat keefektifan penggunaan *gesture* dosen terhadap penerimaan pesan, peneliti menggunakan langkah-langkah uji signifikansi korelasi sederhana (Uji-t) sebagai berikut :

1. Menentukan tingkat signifikansi

   Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi a = 5% (uji dilakukan 2 sisi karena untuk mengetahui ada atau tidaknya efektivitas yang signifikansi, jika 1 sisi di gunakan untuk mengetahui hubungan lebih kecil atau lebih besar). Tingkat signifikansi dalam hal ini berarti kita mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% (signifikansi 5% atau 0.05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

2. Menentukan t hitung dengan rumus uji-t sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = 0,442 (koefisien korelasi sederhana).

n = 51 (jumlah data).

$$t = \frac{0{,}442\sqrt{51-2}}{\sqrt{1-0{,}442^2}}$$

$$t = \frac{0{,}442\sqrt{49}}{\sqrt{1-0{,}195}}$$

$$t = \frac{0{,}442x7}{\sqrt{0{,}805}}$$

$$t = \frac{3{,}094}{0{,}89}$$

$$= 3{,}5$$

3. Menentukan t tabel

   Tabel distribusi T dicari pada a = 5 % : 2 = 2,5 % (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = n-2 atau 51-2 = 49. Deangan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,009.

4. Kriteria Pengujian

   H0 diterima jika –t tabel ≤ t hitung ≤ t tabel

   H0 ditolak jika –t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel

   Berdasarkan probabilitas :

   H0 diterima jika P value > 0,05

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H0 ditolak jika P value < 0,05

5. Membandingkan t hitung dengan t tabel

   Nilai t hitung > t tabel yaitu 3,5 > 2,009 dan P value yaitu 0,001 < 0,05, maka H0 ditolak.

6. Kesimpulan

   Oleh karena nilai t hitung > t tabel (3,5 > 2,009) dan P value (0,001 < 0,05) maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya bahwa penggunaan *gesture* dosen efektif terhadap penerimaan mahasiswa. Karena t hitung nilainya positif berarti keefektifan penggunaan *gesture* bernilai posotif dan signifikan terhadap penerimaan pesan mahasiswa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam analisis data ini, diperoleh jawaban bahwa penggunaan *gesture* (gerak tubuh) dosen efektive terhadap penerimaan pesan mahasiswa, dimana hasil hipotesisnya diterima dan terbukti. Sehingga menunjukkan efektivitas yang signifikan antara Penggunaan *Gesture* (Gerak Tubuh) Dosen terhadap Penerimaan Pesan Mahasiswa.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut dapat dipahami bahwa korelasinya bersifat positif, artinya semakin sering dosen menggunakan *gesture* nya dalam proses belajar mengajar dikelas sesuai dengan kata-katanya maka akan semakin berpengaruh terhadap tingkat penerimaan pesan mahasiswa. Dengan memperhatikan harga koefisien korelasinya berarti efektivitas penggunaan *gesture* dosen terhadap penerimaan pesan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesan mahasiswa. Dengan memperhatikan harga koefisien korelasinya berarti efektivitas penggunaan *gesture* dosen terhadap penerimaan pesan mahasiswa memiliki sifat korelasi sedang karena menunjukkan nilai sebesar 0,442 dan di ketegorikan sedang menurut sugiyono dalam buku berjudul "*Mandiri Belajar SPSS*" oleh Dwi Priyatno sebagai berikut :

0,00 – 0,199 = Sangat Rendah

0,20 – 0,399 = Rendah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Kuat

0,80 – 1,000 = Sangat Kuat

Tingkat efektifitasnya menurut nilai korelasinya masuk dalam kategori sedang. Saat belajar mengajar di kelas, selain kata-kata (bahasa verbal) dosen dan fasilitas hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan penerimaan pesan mahasiswa adalah penggunaan *gesture* dosen. Pada penggunaan *gesture* dosen saat belajar mengajar dirasa penting dalam upaya meningkatkan penerimaan pesan mahasiswa dalam artian mahasiswa mampu mengetahui, mengerti, memahami, dan membalas dengan *feedback.* Materi tanpa pembicara akan hampa begitu sebaliknya pembicara tanpa materi juga akan hampa sehingga keduanya saling melengkapi satu sama lainnya.

Di antara *gesture* yang di gunakan oleh dosen saat mengajar, yang paling menonjol adalah *gesture* dengan tangan dan *gesture* dengan wajah meliputi tatapan mata karena mahasiswa bagaimanapun juga selalu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menginginkan dosen aktif dalam mengajar. Dengan menghasilkan nilai sedang (0,442) membuktikan bahwa dosen komunikasi dalam menggunakan *gesture* saat mengajar demi menciptakan penerimaan pesan mahasiswa cukup memuaskan bagi mahasiswa komunikasi. Jadi, keaktifan dosen juga menjadi pemicu mahasiswa lebih bisa menangkap pesan yang diterimanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id